

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis, suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis digunakan untuk melaporkan, mengarang, dan meyakinkan. Menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki. Oleh karena itu, keterampilan menulis merupakan aspek keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam menyampaikan informasi berupa ide dan gagasan secara tidak langsung dalam bentuk kalimat. Informasi, ide, gagasan yang disampaikan kepada orang lain, harus dinyatakan dengan kata yang mendukung makna secara tepat dan sesuai dengan yang ingin dinyatakan. Kata-kata sebaiknya disusun secara teratur dalam klausa dan kalimat agar orang dapat menangkap yang ingin disampaikan penulis.

Kalimat diharapkan mampu menimbulkan respon dari pembacanya, karena kalimat merupakan alat komunikasi secara tidak langsung melalui tulisan. Apabila kalimat yang dihasilkan sulit untuk dimengerti maka pembaca tidak dapat mengetahui gagasan yang terdapat dalam kalimat. Kalimat efektif yaitu kalimat yang dapat menuangkan kembali gagasan secara tepat dari penulis kepada

pembaca secara tepat dan teratur (Susanto, 2010: 1). Penggunaan kalimat efektif mampu memberikan respon positif dari pembacanya sehingga pembaca dapat mengetahui gagasan dari kalimat tersebut. Kalimat efektif memiliki ciri-ciri kesepadanan, kepararelan, penekanan, kehematan dan kevariasian. Penggunaan kalimat dalam buku teks merupakan aspek penting dalam proses komunikasi. Kalimat yang disampaikan dalam buku teks diharapkan dapat menjadi alat komunikasi antara penulis dengan pembaca dan pembaca memberikan umpan balik dari bacaan tersebut.

Salah satu media guru dan siswa dalam pembelajaran adalah buku pelajaran. Dalam buku teks pelajaran terdapat teks bacaan. Teks bacaan merupakan tulisan pengarang dan dibaca oleh pembaca untuk memperoleh informasi. Suatu teks bacaan yang baik harus memenuhi kaidah-kaidah yang baku, salah satunya dari segi keefektifan kalimat. Buku teks adalah media yang dapat digunakan untuk diteliti keefektifan kalimatnya. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah bergantung kepada seberapa jauh para siswa memahami buku teks.

Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar. Buku teks disusun oleh pakar dalam bidang tertentu untuk maksud-maksud dan tujuan intruksional, yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran. Buku teks merupakan media atau objek yang diperlukan dalam

pembelajaran khususnya SMK. Banyak terbitan yang dipakai oleh sekolah-sekolah, salah satunya adalah penerbit Erlangga.

Penerbit Erlangga adalah salah satu penerbit yang sudah banyak dikenal di masyarakat. Salah satu terbitannya adalah buku teks pelajaran bagi sekolah. Buku teks ini sangat penting bagi siswa, karena buku teks sarana yang paling baik untuk guru dan siswa berkomunikasi. Buku teks hendaknya menggunakan bahasa yang baku dan kaidah-kaidah bahasa serta ejaan yang benar. Penerapan kaidah-kaidah tersebut dituangkan dalam kalimat-kalimat yang terdapat dalam buku teks tersebut.

Alasan penulis meneliti keefektifan kalimat adalah kalimat merupakan hasil tulisan yang menuangkan gagasan atau informasi kepada pembaca atau pendengar dan diharapkan tulisan yang dituangkan penulis dapat memberikan respon dari pembacanya. Kalimat yang disampaikan harus memenuhi kriteria kalimat yang efektif, sehingga pembaca lebih mudah memahami isi informasi atau gagasan yang dikemukakan, pada penelitian ini dikhususkan kepada siswa SMK.

Sebelumnya sudah ada penelitian yang serupa, yaitu Keefektifan Kalimat pada Tajuk Rencana Harian Umum Radar Lampung Edisi Juni 2003 (Dewi Chandra, 2004), Keefektifan Kalimat dalam Naskah Soal Tes Standar Semester Ganji SMKN di Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011 (Rishalia, 2010) dan Keefektifan Kalimat pada Teks Bacaan Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Kelas VII Terbitan PT Yudishtira (Susanto Eko, 2010).

Uraian tersebut menjadi dasar penelitian. Penulis meneliti keefektifan kalimat pada objek yang berbeda yaitu pada buku teks pelajaran SMK. Kajian ini membahas tentang keefektifan kalimat yang terdapat dalam buku teks pelajaran Kreatif Berbahasa Indonesia kelas X SMK terbitan Erlangga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah keefektifan kalimat pada teks bacaan buku pelajaran Kreatif Berbahasa Indonesia kelas X SMK terbitan Erlangga?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan kalimat pada teks bacaan buku pelajaran Kreatif Berbahasa Indonesia kelas X SMK terbitan Erlangga.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi atas manfaat teoretis dan praktis.

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah ilmu di bidang kebahasaan, khususnya mengenai definisi kalimat efektif, ciri-ciri kalimat efektif dan contoh kalimat efektif.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu kegunaan bagi penulis, guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

1. Pengajar bahasa dan sastra Indonesia dapat menjadikan bahan ajar ciri kalimat efektif terhadap para siswa.
2. Bagi mahasiswa sebagai tambahan referensi, khususnya untuk penelitian di bidang pendidikan bahasa Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sumber data penelitian ini adalah buku teks pelajaran berbahasa Indonesia kelas X SMK terbitan Erlangga.
2. Data penelitian ini adalah keefektifan kalimat yakni kesepadanan dan kesatuan, kesejajaran, penekanan dalam kalimat dan kehematan dalam teks bacaan pelajaran kreatif berbahasa Indonesia kelas X SMK terbitan Erlangga.